

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa
2. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM tinggi
3. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM sedang
4. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM rendah
5. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan (REACT dan konvensional) dan KAM (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa
6. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT lebih baik siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa

Miftha Indasari, 2014

Pengaruh Strategi React Terhadap Kemampuan Pemahaman, Pemecahan masalah, Dan Disposisi Matematis Siswa Di Sekolah Dasar (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas Iii Sd Di Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM tinggi
8. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM sedang
9. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM rendah
10. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan (REACT dan konvensional) dan KAM (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
11. Peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa
12. Peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM tinggi
13. Peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM sedang
14. Peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi REACT sama dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional ditinjau dari KAM rendah
15. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan (REACT dan konvensional) dan KAM (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan disposisi matematis siswa

16. Terdapat korelasi antara peningkatan kemampuan pemahaman, pemecahan masalah, dan disposisi matematis siswa pada strategi REACT di sekolah dasar

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan memberikan gambaran bahwa pembelajaran dengan strategi REACT hanya memberikan peningkatan lebih baik terhadap kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis ditinjau dari keseluruhan siswa dan KAM dibandingkan pembelajaran konvensional, kecuali kemampuan pemecahan masalah pada KAM rendah. Namun untuk disposisi matematis tidak menunjukkan perbedaan peningkatan baik dari pembelajaran dengan strategi REACT maupun pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan beberapa implikasi dari kesimpulan penelitian berikut.

1. Strategi REACT dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis.
2. Penerapan strategi REACT memberikan peningkatan kreativitas guru dalam menyiapkan pembelajaran secara kontekstual serta dengan alat peraga yang dirancang oleh guru sendiri sehingga bisa disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran dan siswa.
3. Dengan dilaksanakan pembelajaran secara *cooperative* maka siswa berlatih untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan satu sama lain, menumbuhkan kreativitas siswa, serta memberikan antusias siswa dalam belajar matematika.
4. Guru sebagai fasilitator yang memberikan sedikit intervensi kepada siswa agar bisa menyelesaikan soal. Hal ini harus dilaksanakan secara kontinu sehingga pengetahuan siswa akan terus berkembang hingga intervensi tersebut dihilangkan dan siswa menjadi mandiri.
5. Siswa hendaknya diberikan juga pengajaran yang bersifat individual karena ragam karakter siswa berbeda-beda sehingga ada siswa yang cocok dan ada yang tidak cocok akan satu metode atau strategi pembelajaran

6. Perlunya diadakan perulangan dalam pembelajaran untuk lebih menajamkan ingatan siswa akan suatu materi yang telah diberikan sebelumnya.
7. Guru lebih menekankan pembelajaran yang menyajikan soal-soal non rutin
8. Pemberian intervensi masih sangat perlu dilakukan pada siswa KAM rendah akan tetapi seiring dengan waktu guru bisa meminimalisirnya apabila siswa dirasa sudah bisa mandiri dalam mengerjakan soal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Strategi REACT hendaknya menjadi salah satu alternatif pembelajaran bagi guru SD mengingat usia sekolah dasar masih berada pada fase operasional konkrit.
2. Bagi peneliti yang akan menerapkan strategi REACT di sekolah dasar agar lebih memperhatikan karakteristik materi dan siswa yang akan diteliti sehingga bisa membuat penelitian lebih mudah untuk mendeteksi permasalahan di lapangan.
3. Peneliti yang berminat meneliti tentang kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis hendaknya memperhatikan instrument dan pedoman penskoran agar lebih bisa mengukur kemampuan matematis siswa dengan tepat.
4. Disposisi matematis hendaknya tidak luput dari penelitian matematika di sekolah dasar mengingat pentingnya disposisi ini ditanamkan kepada siswa sejak dari usia sekolah dasar.
5. Untuk meningkatkan disposisi matematis melalui strategi REACT maka perlu didalami kembali tentang pola sikap siswa terhadap matematika dengan menggunakan instrument-instrumensi disposisi yang benar-benar dapat mewakili indikator pada disposisi matematis.

6. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti kemampuan–kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif, serta kemampuan komunikasi dan penalaran melalui strategi REACT.
7. Peneliti selanjutnya baiknya lebih menspesifikkan penelitian strategi REACT pada siswa tertentu atau kelompok tertentu sehingga akan lebih memperlihatkan hasil apakah strategi REACT benar-benar dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa SD.